



CERPEN RAUNGAN SANG PENAKLUK ILMU

Arsy Kembar Ghany | Abdoel Khochar | Agha Nafisa | Aniffatul Jannah | Anggun Eka Aulia
Eva Suci Wulandari | Fadhliah Arrayyan | Henyta Apreliya | Isty Khomariyyah | Leni Octaviani
Maulina Sab'atin | Mohammad Rizki Setiawan | Syifa' Azzahro | Siti Alita Suprihatini
Tazkya Adiya Salsabila | Zada Faza Zuyina Frasnia | Zaskia Adya Vika | Moch Taufiqur Rohman



PROLOG :
SUBHAN ADI SANTOSO, M.PD

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113 KETENTUAN PIDANA SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Arsy Kembar Ghany | Abdoel Khohar | Agha Nafisa |
Aniffatul Jannah | Anggun Eka Aulia | Eva Suci
Wulandari | Fadhilah Arrayyan | Henyta Aprelliya | Isty
Khomariyyah | Leni Octaviani | Maulina Sab'atin |
Mhammad Rizki Setiawan | Syifa' Azzahro | Siti Alita
Suprihatini | Tazkya Adiya Salsabila | Zada Faza
Zuyina Frasnia | Zaskia Adya Vika |
Moch Taufiqur Rohman**

CERPEN
RAUNGAN SANG
PENAKLUK ILMU



Cerpen

Raungan Sang Penakluk Ilmu

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

QRBCN: 62-403-2119-227

v + hal 261; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Mei 2026

copyright © Mei 2026 Global Aksara Pers

Penulis : Arsy Kembar Ghany, Abdoel Khohar, Agha Nafisa, Aniffatul Jannah, Anggun Eka Aulia, Eva Suci Wulandari, Fadhilah Arrayyan, Henyta Aprelliya, Isty Khomariyyah, Leni Octaviani, Maulina Sab'atin, Mhammad Rizki Setiawan, Syifa' Azzahro, Siti Alita Suprihatini, Tazkya Adiya Salsabila, Zada Faza Zuyina Frasniah, Zaskia Adya Vika, Moch Taufiqur Rohman

Penyunting : Dr. Muhammad Basyrul Muvid, M.Pd

Desain Sampul : Tito Nanda Ramadhan

Layouter : Syahfrudin Amsyah Muhammad

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers

Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,

No. 282/JTI/2021

Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya

+628977416123/+628573269334

globalaksarapres@gmail.com

Prolog



Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahnya. Melalui kerja keras, akhirnya penulisan buku cerpen ini terwujud, meskipun masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Sebagai pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa belajar bagaimana mengekspresikan sebuah karya cerpen yang mana ini merupakan tugas Ujian Akhir Semester yang berdampak bagi khalayak umum khususnya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bojonegoro.

Di tengah sunyi yang tak pernah benar-benar hening, terdengar sebuah raungan tapi bukan suara amarah, melainkan gema tekad yang tak terbendung. Ia lahir dari kegelisahan seorang pencari, yang menolak tunduk pada batas-batas kebodohan. Raungan itu bukan untuk menakuti, tetapi untuk membangunkan; bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk menaklukkan ketidaktahuan yang bersembunyi di setiap sudut kehidupan.

Ia adalah sang penakluk ilmu bukan karena ia telah menguasai segalanya, melainkan karena ia tak pernah berhenti bertanya. Di matanya, dunia adalah

lembaran tak bertepi, penuh misteri yang menunggu untuk diungkap. Setiap kegagalan menjadi bara yang menghidupkan semangatnya, setiap keraguan menjadi jalan menuju keyakinan yang lebih dalam.

Dalam langkahnya, ia menantang waktu, menembus batas ruang, dan menepis rasa takut yang kerap membelenggu jiwa-jiwa lemah. Ia tahu, jalan yang ditempuhnya bukanlah jalan yang mudah. Namun justru di situlah letak makna sesungguhnya bahwa penaklukan sejati bukanlah tentang mengalahkan orang lain, melainkan menundukkan diri sendiri.

Dan ketika raungan itu kembali menggema, ia bukan lagi sekadar suara. Ia menjadi symbol segalanya bahwa di balik setiap insan, tersembunyi kekuatan untuk bangkit, belajar, dan menaklukkan dunia dengan ilmu.

Semoga karya cerpen ini memberi manfaat luas bagi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bojonegoro pada khususnya.

Wallahu'a'lambishowaf.

Daftar Isi



Prolog	i
Daftar Isi	iii
Ruang Kelas yang Tak Pernah Masuk Berita	1
Oleh: Arsy Kembar Ghany	
Langganan Pengurus Pondok.....	18
Oleh: Abdoel Khohar	
Logam, Oli Dan Cita-Cita 3 Tahun Di Jurusan Teknik Pemesinan	33
Oleh: Agha Nafisa	
After Graduation	49
Oleh: Aniffatul Jannah	
Perjalanan Hidup Zig-Zag	61
Oleh: Anggun Eka Aulia	
Sekolah Yang Tidak Aku Inginkan	70
Oleh: Eva Suci Wulandari	
Peta Yang Tidak Ada Di Peta.....	87
Oleh: Fadhilah Arrayyan	
Perjalananku Mendaki Gunung Lawu	106
Oleh: Henyta Aprelliya	
Melatih Keberanian dan Percaya Diri.....	125
Oleh: Isty Khomariyyah	

Kompas Tua	146
Oleh: Leni Octaviani	
Santri Akhir	157
Oleh: Maulina Sab'atin	
Perjalanan Hingga Bisa Masuk Kuliah	173
Oleh: Mohammad Rizki Setiawan	
Anak Pertama.....	192
Oleh: Syifa' Azzahro	
Jejak Luka Menuju Cahaya	207
Oleh: Siti Alita Suprihatini	
Jejak Perjuangan di Bangku Kuliah	221
OLEh: Tazkya Adiya Salsabila	
Forgotten	238
Oleh: Zada Faza Zuyina Frasnia	
Sketsa-Sketsa Cahaya di Kanvas Nirwana	244
Oleh: Zaskia Adya Vika	
Langkah Sunyi Di Timur Bojonegoro	256
Oleh: Moch Taufiqur Rohman	